

DESKRIPSI FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR
PADA BAYINYA (STUDI KASUS DI KELURAHAN BREBES, WILAYAH KERJA PUSKESMAS BREBES)

ANGGRAENI TRI UTAMI – 25010110120019

(2014 - Skripsi)

Program imunisasi merupakan salah satu kegiatan yang mendapat prioritas dalam sistem kesehatan nasional. Program ini bertujuan untuk melindungi bayi dan balita dari PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi) seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, dan campak. Diperkirakan 48 kematian bayi dan 56 kematian balita per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun, adalah akibat dari PD3I. Tahun 2012, dari 26,4 juta jumlah bayi dan balita di Indonesia, baru terdapat 86,6 % yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten yang belum mencapai angka cakupan desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) 100 %, masih pada angka 99,33 % dan terdapat dua desa/kelurahan yang belum mencapai target UCI. Akibat maraknya isu terkait fenomena pro-kontra kandungan vaksin imunisasi (*black campaign*) khususnya berkaitan dengan agama, berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayinya di Kelurahan Brebes. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang Analisa data dilakukan dengan 4 tahapan : transkrip, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terkait imunisasi tergolong cukup baik, namun berbeda dengan sikap dan kepercayaan yang mereka yakini tentang imunisasi, bahwa kandungan vaksin itu haram, bayi lebih sehat jika tidak diberikan imunisasi dan terdapat upaya alternatif lain sebagai pengganti imunisasi. Faktor pemungkin/*enabling* yang berkaitan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar dalam penelitian ini adalah minimnya akses informasi terkait imunisasi dasar yang subjek penelitian dapatkan dari tenaga kesehatan, sehingga mereka beralih kepada informasi yang berasal dari brosur atau selebaran, majalah, buku, tabloid, acara TV, browsing internet dan diskusi bersama teman atau tetangga, serta akibat akses pembiayaan yang tergolong mahal. Semua faktor penguat/*reinforcing* yang menjadi variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayinya, diantaranya dukungan suami, dukungan orangtua/mertua, dukungan teman/tetangga, dukungan ustadz/ustadzah dan perilaku tenaga kesehatan setempat.

Kata Kunci: pemberian imunisasi dasar, perilaku ibu